

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini penyalahgunaan narkoba marak terjadi di Indonesia. Hasil survei BNN bekerjasama dengan Pusat Penelitian Kesehatan UI tahun 2014 angka penyalahgunaan narkoba secara umum ada 4 juta jiwa (BNN: 2016). Penyalahgunaan rokok dan narkoba adalah hal yang sudah sering kita lihat di berita bahkan di lingkungan masyarakat. Pada media sosial ditemukan berbagai berita maupun gambar sekumpulan pelajar yang sedang pesta minuman keras, maupun merokok. Mereka tidak tahu dampak negatif yang akan diperoleh setelah mengkonsumsi rokok, minuman keras dan narkoba tersebut, yang ada dalam pikiran mereka hanyalah kenikmatan sesaat.

NAPZA merupakan kepanjangan dari narkoba, psikotropika, dan zat berbahaya lainnya yang seterusnya akan disebut dengan NAPZA. Isu tentang rokok, miras dan NAPZA sudah menyerang ke dunia pendidikan. Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Manado mengemukakan bahwa penggunaan narkoba sudah merambah di kalangan peserta didik SD, hal itu ditemukan pada saat BNN sedang melaksanakan program BNN di SD (SindoNews.com, 26 Januari 2017).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Hasanah (2018) yang berjudul *“Pemahaman Peserta didik Sekolah Dasar tentang Narkoba”* menunjukkan hasil bahwa pemahaman peserta didik terhadap narkoba masih kurang, karena peserta didik hanya sebatas mengetahui pengertiannya saja.

Pemahaman yang kurang maksimal terhadap narkoba dapat menjadi salah satu faktor jatuhnya korban penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar. Hal ini tentunya sangat memprihatinkan karena dapat mempengaruhi perkembangan baik secara fisik maupun psikis siswa tersebut. Kejadian ini sebenarnya dapat dicegah sedini mungkin dengan cara memberikan pendidikan mengenai bahaya rokok, minuman keras, dan NAPZA bagi kesehatan.

Pendidikan mengenai pemahaman bahaya rokok, bahaya miras dan NAPZA bagi kesehatan seharusnya di mulai sejak di bangku sekolah dasar. Pada kurikulum 2013 pemahaman tentang zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan sudah terdapat dalam mata pelajaran Penjas Orkes (Pendidikan Jasmani dan Olahraga) di kelas V sekolah dasar. Pemahaman mengenai zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan kepada peserta didik dapat ditampilkan melalui video, gambar dll. Penggunaan bahan ajar dengan tampilan yang menarik dan menampilkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan dan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap bahaya rokok, minuman keras, dan NAPZA bagi kesehatan.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/infrastruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang mencakup semua materi yang akan diajarkan dengan lengkap dan menarik. Bahan ajar yang tersedia di

sekolah masih memiliki beberapa kekurangan, perlu dilakukannya analisis sederhana mengenai bahan ajar yang sudah ada untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada. Berikut ini tabel 1.1 analisis sederhana terhadap bahan ajar yang sudah ada.

Tabel 1.1 Data Hasil Analisis Bahan Ajar

No	Komponen	Skor
1	Kelayakan Isi	23
2	Kebahasaan	15
3	Sajian	18
4	Kegrafisan	10
Skor total		66
Rata-rata		3,4

Tabel 1.1 merupakan hasil analisis sederhana yang dilakukan oleh guru dan peneliti mengenai bahan ajar yang sudah ada memperoleh skor rata-rata 3,4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut dinyatakan sudah cukup baik akan tetapi perlu adanya perbaikan pada beberapa bagian, terutama pada kelengkapan informasi dan ilustrasi gambar.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Januari 2018 mengatakan bahwa kelengkapan materi yang terdapat di dalam bahan ajar pada mata pelajaran Penjas Orkes mengenai bahaya rokok, miras dan NAPZA bagi kesehatan masih sangat sedikit. Penggunaan ilustrasi gambar pada bahan ajar yang sudah ada juga kurang maksimal. Penggunaan gambar akan sangat membantu guru dalam menjelaskan materi kepada siswa, penggunaan gambar juga dapat membantu siswa untuk memahami materi yang ada. Guru merasa kesulitan pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahan ajar yang berasal dari penerbit.

Peserta didik juga merasa bingung karena hanya mengetahui teorinya saja tanpa mengetahui bentuk konkritnya.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan pengembangan bahan ajar untuk mencegah bahaya rokok, minuman keras, dan NAPZA bagi kesehatan di kelas V sekolah dasar. Hasil pengembangan bahan ajar diharapkan dapat mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi faktual penggunaan bahan ajar untuk mencegah bahaya rokok, minuman keras dan NAPZA bagi kesehatan di kelas V sekolah dasar?
2. Bagaimana pengembangan bahan ajar kurikulum 2013 untuk mencegah bahaya rokok, minuman keras dan NAPZA bagi kesehatan di kelas V sekolah dasar?
3. Bagaimana penilaian pakar terhadap kelayakan bahan ajar kurikulum 2013 untuk mencegah bahaya rokok, minuman keras dan NAPZA bagi kesehatan di kelas V sekolah dasar?
4. Bagaimana penerapan bahan ajar kurikulum 2013 untuk mencegah bahaya rokok, minuman keras dan NAPZA bagi kesehatan di kelas V sekolah dasar?

5. Bagaimana penilaian guru terhadap penggunaan bahan ajar kurikulum 2013 untuk mencegah bahaya rokok, minuman keras dan NAPZA bagi kesehatan efektif digunakan di kelas V sekolah dasar ?
6. Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar kurikulum 2013 untuk mencegah bahaya rokok, minuman keras dan NAPZA bagi kesehatan efektif digunakan di kelas V sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar.

Adapun tujuan khusus penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi factual penggunaan bahan ajar untuk mencegah bahaya rokok, minuman keras dan NAPZA bagi kesehatan di kelas V sekolah dasar?
2. Untuk mengetahui pengembangan bahan ajar kurikulum 2013 untuk mencegah bahaya rokok, minuman keras dan NAPZA bagi kesehatan di kelas V sekolah dasar.
3. Untuk mengetahui tingkat kevalidan bahan ajar kurikulum 2013 untuk mencegah bahaya rokok, minuman keras dan NAPZA bagi kesehatan di kelas V sekolah dasar.
4. Untuk mengetahui penerapan bahan ajar kurikulum 2013 untuk mencegah bahaya rokok, minuman keras dan NAPZA bagi kesehatan di kelas V sekolah dasar.

5. Untuk mengetahui penilaian guru terhadap penggunaan bahan ajar kurikulum 2013 untuk mencegah bahaya rokok, minuman keras dan NAPZA bagi kesehatan efektif digunakan di kelas V sekolah dasar.
6. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar kurikulum 2013 untuk mencegah bahaya rokok, minuman keras dan NAPZA bagi kesehatan efektif digunakan di kelas V sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang penggunaan bahan ajar kurikulum 2013 untuk mencegah bahaya rokok, minuman keras dan NAPZA bagi kesehatan efektif digunakan di kelas V sekolah dasar. Dapat memberi kontribusi bagi pembaca sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Tersedianya bahan ajar kurikulum 2013 untuk mencegah bahaya rokok, minuman keras dan NAPZA bagi efektif digunakan di kelas V sekolah dasar.
- b. Menambah pengetahuan penggunaan bahan ajar kurikulum 2013 untuk mencegah bahaya rokok, minuman keras dan NAPZA bagi kesehatan efektif digunakan di kelas V sekolah dasar.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dan alternatif cara untuk mencegah bahaya rokok, minuman keras dan NAPZA bagi kesehatan.